
PENGARUH PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL (EMOTIONAL INTELLIGENCE) TERHADAP KINERJA PERAWAT DALAM MEMBERIAKAN ASUHAN KEPERAWATAN TAHUN 2025

Oleh

Dedi Mizwar Tarihoran¹, Heriyawan Hutagalung Devi Kristina Hutagalung², Dina Agusmawati³, Novianti⁴, Berta Samosir⁵, Lisa Aritonang⁶, Pasti Lahagu⁷, Putra Nasution⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}STIKes Nauli Husada

Email: ²devikristina30@gmail.com

Article History:

Received: 25-01-2026

Revised: 06-02-2026

Accepted: 27-02-2026

Keywords:

Pelatihan,
Kecerdasan,
Emosional

Abstrak: Kecerdasan Emosional Merupakan Suatu Kemampuan Seperti Kemampuan Memotivasi Diri, Bertahan Terhadap Frustrasi, Mengatur Suasana Hati Agar Beban Stres Tidak Melumpuhkan Kemampuan Berpikir, Dan Berempayai . Tujuan Penelitian Ini Menganalisis Efektifitas Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Perawat Di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Penelitian Ini Merupakan Penelitian Eksperimen Quasi Dengan Desain Pretest-Posfest. Populasi Dalam Penelitian Adalah Perawat Dan Sampel Sebanyak 38 Responden Dengan Ketentuan 19 Untuk Kelompok Eksperimen Dan 19 Untuk Kelompok Kontrol. Metode Analisa Data Yang Digunakan Di Dalam Penelitian Ini Adalah Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensial. Hasil Penelitian Menunjukkan Nilai Mean Pada Pre Test = 9,84 Dan Post Test = 13,58 Yang Menunjukkan Adanya Peningkatan Evaluasi Belajar Setelah Diberikan Pelatihan Dibandingkan Sebelum Diberikan Pelatihan. Untuk Evaluasi Perilaku Menunjukkan Nilai Mean Pada Pre Test = 175,8947 Dan Setelah Post Test = 198,7368 Artinya Adanya Peningkatan Setelah Diberikan Pelatihan Kecerdasan Emosional Dibandingkan Sebelum Diberikan Pelatihan. Hasil Uji T Menunjukkan Kecerdasan Emosional Perawat Setelah Diberikan Pelatihan Kecerdasan Emosional Menunjukkan Adanya Peningkatan Atau Adanya Perbedaan ($P=0,000$). Berdasarkan Hasil Penelitian Diharapkan Dapat Melakukan Pelatihan Kecerdasan Emosional Kepada Semua Karyawan Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Adalah Salah Satu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Memiliki Peran Yang Sangat Strategis Dalam Upaya Mempercepat Peningkat Derajat Kesehatan Masyarakat Indonesia. Salah Satu Profesi Yang Mempunyai Peran Penting Di Rumah Sakit Adalah Keperawatan. Keperawatan Adalah Salah Satu Profesi Di Rumah Sakit Yang Berperan Penting Dalam Penyelenggaraan Upaya Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit. Tenaga

Perawat Yang Merupakan “The Caring Profession”, Mempunyai Kedudukan Penting Dalam Menghasilkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit, Karena Pelayanan Yang Diberikannyaberdasarkan Pendekatan Bio-Psiko-Sosial-Spritual Merupakan Pelayanan Yang Unik Dilaksanakan Selama 24 Jam Dan Berkesinambungan Merupakan Kelebihan Tersendiri Dibanding Pelayanan Lainnya (Dapertemen Ri, 2011).Berdasarkan Kedudukan Tenaga Perawat Dalam Menghasilkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Maka Diperlukan Upaya Perbaikan Mutu Dan Menjaga Mutu Pelayanan, Termasuk Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dalam Rekam Medis Secara Umum Menjadi Permasalahan Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Maupun Rumah Sakit Swasta, Masalah Tersebut Salah Satunya Dapat Disebabkan Oleh Rendahnya Kecerdasan Emosi Yang Dimiliki Oleh Perawat. Pelayanan Keperawatan Sangat Memerlukan Sosok Perawat Yang Memiliki Kecerdasan Emosi Yang Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pasien Yang Mencakup Kebutuhan Biologis, Psikologis, Dan Spritual (Rudyanto, 2010).Berbagai Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Karyawan Yang Memiliki Kecerdasan Emosional, Akan Menjelma Menjadi Pribadi Yang Memiliki Kadar Ketaatan Dalam Bekerja Dan Bertanggung Jawab Terhadap Pekerjaannya, Mampu Mengendalikan Dan Mengelola Emosinya, Serta Mampu Menjalin Kehidupan Sosial Yang Harmonis Dengan Sesama Karyawan, Masyarakat Sekitar Lingkungan Kerja Serta Masyarakat Dimana Mereka Tinggal. Mampu Mengelola Diri Sendiri, Memiliki Inisiatif, Optimisme, Mampu Mengkoordinasi Emosi Dalam Diri, Serta Melakukan Pemikiran Yang Tenang Tanpa Terbawa Emosi (Boyatzis, Dalam Ibrahim,2013).

Ada Banyak Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dan Kegagalan Seseorang Dalam Menghadapi Permasalahannya, Diantaranya Adalah Faktor Kecerdasan Emosional. Kecerdasan Emosional Adalah Suatu Kemampuan Untuk Mengindra, Memahami Dan Menerapkan Kekuatan Dan Ketajaman Emosi Sebagai Sumber Energi, Informasi Dan Pengaruh. Kecerdasan Bila Tisak Disertai Dengan Pengolahan Emosi Yang Baik Tidak Akan Menghasilkan Seorang Yang Sukses Dalam Hidupnya 80 % Penopang Kesuksesan Seseorang Ditentukan Oleh Faktor Kecerdasan Emosional. Hal Ini Disebabkan Karena Kecerdasan Akademik Saja Tidak Memberikan Kesiapan Untuk Menghadapi Gejolak Yang Ditimbulkan Oleh Kesulitan –Kesulitan Hidup. Perawat Yang Cerdas Secara Emosional Adalah Orang Yang Memahami Kondisi Dirinya, Emosi-Emosi Yang Terjadi, Serta Mengambil Tindakan Yang Tepat. Kecerdasan Emosional Perlu Dikembangkan Melalui Seminar-Seminar Tentang Cara Mengatasi Emosi Karena Hal Inilah Yang Mendasari Keterampilan Perawat Di Tengah Masyarakat Dan Mempengaruhi Semua Aspek Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Perawat, Sehingga Akan Membuat Seluruh Potensi Dapat Berkembang Secara Lebih Optimal (Awallunisa, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan

Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Untuk Menganalisis Pengaruh Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan. Mengukur Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat Sebelum Dan Sesudah Pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya selama 4 minggu dan bertempat di STIKES nauli husada sibolga. Mengukur Tingkat Kinerja Perawat Sebelum Dan Sesudah Pelatihan.

Menganalisis Perbedaan Kinerja Perawat Antara Kelompok Yang Mendapatkan Pelatihan Dan Kelompok Kontrol. Penelitian Ini Diharapkan Sebagai Salah Satu Sumber Bacaan Atau Referensi Tentang Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Perawat. Sebagai Sumber Informasi Kepada Para Pendidik Untuk Memberikan Wawasan Dan Pengetahuan Mengenai Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Sehingga Mahasiswa Mampu Memahaminya. Untuk Menambah Wawasan Bagi Peneliti Dalam Penelitian Lanjutan Yang Terkait Dengan Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Perawat.

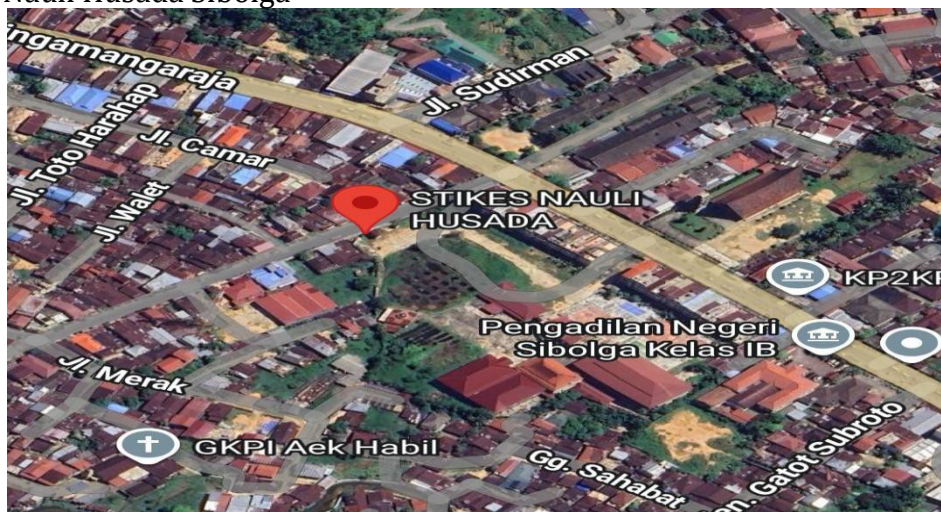
Hasil penelitian kegiatan ini akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menilai perubahan kinerja perawat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan kecerdasan emosional, serta secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap sikap, perilaku, dan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Seluruh proses dan hasil kegiatan kemudian dirangkum dalam bentuk laporan akhir sebagai bahan evaluasi dan rujukan untuk pengembangan program pelatihan kecerdasan emosional di bidang keperawatan di masa mendatang. Melalui kegiatan ini, diharapkan bahwa pelatihan kecerdasan emosional dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional, empatik, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

Waktu Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

no	kegiatan	Jadwal pelaksanaan			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1.	Persiapan kegiatan				
2.	Pelaksanaan kegiatan				

- A. Tempat kegiatan :
STIKES Nauli Husada Sibolga
- B. Lokasi prngabdian :
STIKES Nauli Husada Sibolga



Tim pelaksanaan pengabdian serta jam dan hari

- A. Susunan tim pengabdian

no	Nama anggota	Tanggung jawab dalam tim	Dosen/ mahasiswa
1.	Devi kristina hutagalung, M.pd	Penanggung jawab dan ketua pengabdi	Dosen
2.	Dina agusmawati situmorang	Anggota pengabdi	Mahasiswi
3.	Novianati zebua	Anggota pengabdi	Mahasiswi
4.	Berta puput purnamasari samosir	Anggota pengabdi	Mahasiswi
5.	Lisa loudya aritonang	Anggota pengabdi	Mahasiswi
6.	Pasti nardin setia lahagu	Anggota pengabdi	Mahasiswa
7.	Muhammad fairus putra nasution	pengabdi	Mahasiswa

B. Tugas pokok serta peran setiap tim pengabdian

no	Nama anggota	Peran dalam tim	Dosen/ mahasiswa
1.	Devi kristina hutagalung, M.pd	Penanggung jawab dan ketua pengabdi	Dosen
2.	Dina agusmawati situmorang	Penyaji	Mahasiswi
3.	Novianati zebua	Penyaji	Mahasiswi
4.	Berta puput purnamasari samosir	Fasilitator	Mahasiswi
5.	Lisa loudya aritonang	Fasilitator	Mahasiswi
6.	Pasti nardin setia lahagu	Observer	Mahasiswa
7.	Muhammad fairus putra nasution	Dokumentasi	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Materi pelatihan

Materi edukasi pelatihan Disampaikan Dengan Menggunakan

Tindakan secara langsung Oleh Ketua Pengabdi Yaitu Devi Kristina Hutagalung, S.PD, M.PD Yang Dibantu Oleh

Tim Pengabdi Dalam Hal Teknis. Kegiatan Pemberian Edukasi pelatihan Ini Dilakukan Secara Langsung kepada mahasiswa Yang Ada Di lingkungan STIKES nauli husada Dengan Menggunakan tindakan pelatihan secara langsung dengan judul "Pengaruh Pelatihan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Terhadap Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Tahun 2025" Dalam Proses pelatihan emosional pada calon perawat. Yang dirancang Oleh Tim Pengabdi Dengan Mengacu Pada Berbagai Sumber .

Setelah Materi Selesai Disampaikan Pengabdi Membuka Sesi Diskusi Kepada Mahasiswa/I mengenai Materi Yang Telah Disampaikan. Kegiatan Dilakukan Dengan Antusias Dari mahasiswa/i, Terlihat Saat Sesi Diskusi mahasiswa/I Memberikan Pertanyaan Mengenai Materi Yang Telah Disampaikan Dan

Berkonsultasi Mengenai pelatihan tersebut.

b. Materi kegiatan

1. Pengertian pelatihan “Pengaruh Pelatihan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Terhadap Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Tahun 2025”
2. Manfaat pelatihan
3. Tujuan pelatihan
4. Persiapan

c. Sasaran target

Mahasiswa/i keperawatan tingkat akhir di STIKES nauli husada sibolga

d. Tinjaua hasil yang dicapai

kegiatan Pengabdian Yang Dilaksanakan Di lingkungan stikes nauli husada sibolga Pada mahasiswa/i tingkat akhir . Hal Ini Terlihat Dari Kemauan Para mahasiswa/i Mengikuti Kegiatan pelatihan Ini. Hal Ini Mengindikasikan Bahwa mahasiswa/i Menyambut Positif Kegiatan Yang Telah Dilakukan Sesuai Dengan Harapan Stikes Nauli Husada Sibolga . Pelaksanaan Kegiatan Ini Dapat Dilakukan Secara Kontiniu Untuk Memberikan Pelatihan emosional Pada mahasiswa/i tingkat akhir.

Dengan Demikian Kegiatan pelatihan Ini Telah Berlangsung Dengan Baik. Sehingga Bisa Di simpulkan pelatihan Ini Telah Tersampaikan Dengan Baik Kepada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Mengenai Pengaruh Pelatihan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Terhadap Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan, Serta Didukung Oleh Analisis Data Dan Pembahasan Pada Bab Sebelumnya, Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Pelatihan Kecerdasan Emosional Memiliki Peran Yang Penting Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Perawat Sebelum Diberikan Pelatihan Kecerdasan Emosional Berada Pada Kategori Cukup. Hal Ini Menggambarkan Bahwa Perawat Telah Melaksanakan Asuhan Keperawatan Sesuai Dengan Tugas Dan Tanggung Jawabnya, Namun Pelaksanaannya Belum Sepenuhnya Optimal. Pada Kondisi Ini, Masih Ditemukan Beberapa Permasalahan, Seperti Kurangnya Kemampuan Perawat Dalam Mengendalikan Emosi Saat Menghadapi Pasien Dan Keluarga, Komunikasi Terapeutik Yang Belum Maksimal, Serta Sikap Empati Yang Masih Perlu Ditingkatkan. Kondisi Tersebut Dapat Dipengaruhi Oleh Beban Kerja Yang Tinggi, Tekanan Kerja, Dan Kurangnya Pembekalan Terkait Pengelolaan Emosi Dalam Praktik Keperawatan.

Setelah Diberikan Pelatihan Kecerdasan Emosional, Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Perawat Mengalami Peningkatan Dan Berada Pada Kategori Baik. Perawat Menjadi Lebih Mampu Mengenali Emosi Diri Sendiri Dan Orang Lain, Mengendalikan Emosi Negatif, Serta Menunjukkan Sikap Yang Lebih Sabar Dan Empatik Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien. Peningkatan Kinerja Ini Terlihat Pada Pelaksanaan Proses Keperawatan, Mulai Dari Pengkajian, Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan Keperawatan, Hingga Evaluasi. Selain Itu, Komunikasi Antara Perawat Dengan Pasien Dan Keluarga Menjadi Lebih Efektif, Sehingga Tercipta Hubungan Terapeutik Yang Lebih Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ibrahim. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behaviord dan Dampaknya pada Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Anutapura & Rumah Sakit Undata Palu. e-Jurnal Katalogis, Volume 1 No. 1, Januari 2013 hlm 136-146. ISSN; 2302-2019.
- [2] Kuswandi Jaya Maryana. Dedi Mulyadi. Eman Sulaeman.2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang. Jurnal Manajemen Vol. 10.No 1 Oktober.
- [3] Meidah E. 2013. Pengaruh Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat Wanita (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi).Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- [4] Nggermanto,Agus.2003. Quantum Quontient Kecerdasan Quantum (Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, Dan SQ Yang Harmonis.Penerbit Nuansa: BandungNurita D.S, Meta. 2012. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati JakartaSelatan". Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma. Februari 2012.
- [5] https://sg.docworkspace.com/d/sIKqEw_DlAb_6hMoG?sa=601.1074Depkes RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [6] Goleman, D. (2016). Emotional Intelligence: (Kecerdasan Emosional) Jakarta: PT. Gramedia.
- [7] Goleman, D. (2017). Emotional Intelligence: (Kecerdasan Emosional). Jakarta: PT. Gramedia.
- [8] Jake, P. C., dkk. (2016) Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan KinerjaNurita, Meta. (2012). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Selatan. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma8 April 2018;
- [9] <http://publication.gunadarma.ac.id>
- [10] https://sg.docworkspace.com/d/sIOCEw_DlAYT7hMoG?sa=601.1074
- [11] https://sg.docworkspace.com/d/sIFuEw_DlAZf7hMoG?sa=601.1074